JURNAL ILMIAH MIMBAR DEMOKRASI
e-ISSN: 2597-4513
p-ISSN: 1412-1875

Menumbuhkan Jiwa Nasionalisme Generasi Muda Melalui Pendidikan PPKn di Era Digital yang Serba Cepat

Rafa', Peni Pinandhita, Laras Veby Damayanti

Universitas Negeri Jakarta, Jl. R. Mangun Muka Raya, Kec. Pulo Gadung, Jakarta Timur, 13220 Jakarta, Indonesia.
rafaaa3924@gmail.com, larasveby24@gmail.com

*korespondensi penulis

Informasi Artikel

Received:

21/04/2025

Accepted:
26/04/2025

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis peran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dalam menumbuhkan jiwa nasionalisme di kalangan generasi muda pada era digital. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode studi literatur dan observasi fenomena sosial di lingkungan pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pesatnya perkembangan teknologi dan media sosial telah mempengaruhi cara pandang generasi muda terhadap nilai-nilai kebangsaan. PPKn memiliki peran strategis dalam membentuk karakter cinta tanah air melalui integrasi nilai-nilai Pancasila dan kebhinekaan dalam kurikulum yang relevan dengan kehidupan digital. Pembahasan ini mengungkapkan bahwa tantangan utama adalah kurangnya minat siswa terhadap materi PPKn yang dianggap monoton, serta derasnya arus informasi digital yang belum tersaring. Simpulan dari penelitian ini menyatakan bahwa penguatan metode pembelajaran interaktif berbasis digital dalam PPKn dapat menjadi solusi untuk menumbuhkan kembali semangat nasionalisme. Dampaknya, generasi muda tidak hanya menjadi pengguna teknologi, tetapi juga warga negara yang sadar akan identitas dan tanggung jawab kebangsaannya.

Kata kunci: PPKn, nasionalisme, generasi muda, era digital, pendidikan karakter

ABSTRACT

This study aims to analyze the role of Pancasila and Civic Education (PPKn) in fostering a sense of nationalism among the younger generation in the digital era. The research employs a qualitative descriptive approach using literature studies and observations of social phenomena within educational environments. The findings indicate that the rapid development of technology and social media has significantly influenced the youth's perspective on national values. PPKn plays a strategic role in shaping patriotic character through the integration of Pancasila values and pluralism in a curriculum relevant to digital life. The discussion reveals that the main challenges lie in students' lack of interest in PPKn subjects, which are often perceived as monotonous, and the overwhelming flow of unfiltered digital information. The study concludes that strengthening interactive, digitally-based learning methods in PPKn can effectively revive nationalistic spirit. As a result, the younger generation becomes not only tech users but also citizens who are aware of their national identity and responsibilities.

Keywords: PPKn, nationalism, youth generation, digital era, character education

Copyright © 2025 (Rafa, Peni Pinandhita, Laras Veby Damayanti). All Right Reserved

How to Cite: Rafa., Pinandhita., P., and Damayanti., L.V. (2025). Menumbuhkan Jiwa Nasionalisme Generasi Muda Melalui Pendidikan PPKn di Era Digital yang Serba Cepat Jurnal Ilmiah Mimbar Demokrasi, 24(2), 558-561. DOI. 10.21009/jimd.v24i2.54660

JURNAL ILMIAH MIMBAR DEMOKRASI
e-ISSN: 2597-4513
p-ISSN: 1412-1875

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License. Allows readers to read, download, copy, distribute, print, search, or link to the full texts of its articles and allow readers to use them for any other lawful purpose. The journal hold the copyright.

Pendahuluan

Sesuai dengan apa yang tercantum dalam UU tahun 2003 tentang pendidikan kewarganegaraan, salah satu persyaratannya adalah menekankan sifat nasionalisme siswa. Jiwa nasionalisme generasi muda harus diperkuat melalui pendidikan kewarganegaraan di sekolah-sekolah hingga perguruan tinggi (Fadilla & Najicha, 2022). Hal ini merupakan perwujudan nasionalisme yang terjadi ketika masyarakat hidup bersama dalam suatu wilayah tertentu dan tidak mengikuti aturan-aturan tertentu (Dewirahmadanirwati, 2019). Ketika ada ancaman dari pihak luar yang tidak mengganggu atau merugikan mereka, maka perlu dikembangkan rasa nasionalisme untuk memperkuat diri dari segala ancaman tersebut.

Permasalahan timbul menjadikan lemahnya semangat dan rasa nasionalisme pada para pemuda. Dengan adanya tantangan era digital atau perkembangan teknologi mengakibatkan nilai-nilai pendidikan kewarganegaraan pada generasi muda menjadi tidak kokoh dan mudah luntur kerena generasi muda sangat kurang dalam penerapan nilai-nilai pendidikan kewarganegaraan (Kartini & Dewi, 2021). Generasi muda sangat rentan terhadap pengaruh perkembangan teknologi yang begitu cepat saat ini, sehingga dengan membangun nilai-nilai kewargengaraan khususnya nilai nasionalisme terhadap kehidupan sehari-harinya perlu persiapan yang matang, agar siap menghadapi tantangan perkembangan teknologi informasi dapat mengambil manfaat dampak positif dan menghindari dampak negatif dari era digital ini.

Berdasarkan uraian tersebut, menunjukkan bahwa pendidikan PPKn memiliki peran penting dalam menumbuhkan rasa nasionalisme di kalangan generasi muda, terutama di tengah tren digitalisasi. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Rizka Wulandari et al., 2023), pendidikan PPKn dapat menjadi media untuk mengekspresikan nilai-nilai dan karakteristik nasionalisme jika diintegrasikan dengan konteks kekinian yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Namun, masih banyak kurikulum dan metode pengajaran PPKn yang tidak dapat mengikuti kemajuan teknologi informasi, sehingga siswa tidak sepenuhnya mengetahuinya (Susanto et al., 2024). Hal ini mengindikasikan bahwa pendidikan PPKn masih belum dapat secara efektif menumbuhkan nilai-nilai nasionalisme dalam menghadapi dunia digital yang berkembang pesat.

Dalam menumbuhkan jiwa nasionalisme generasi muda melalui pendidikan kewarganegaraan di era digital yang serba cepat, beberapa penelitian terdahulu telah dilakukan. Pertama, (Nugroho & Khairurrasyd, 2024) menyoroti "Penguatan Nilai Nasionalisme Melalui Pemanfaatan Media Sosial Dalam Pendidikan Pancasila Perspektif Kerwarganegaraan Digital". Hasilnya menunjukkan bahwa pemanfaatan media sosial, seperti Instagram, dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila mampu memperkuat nilai-nilai nasionalisme di kalangan siswa secara lebih relevan dan kontekstual. Pendekatan ini dinilai efektif karena sejalan dengan karakteristik generasi digital, yang lebih responsif terhadap media berbasis teknologi.

Kedua, (Adinda Zalfa & Anggraeni, 2021) menyoroti "Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Pembentukan Karakter Nasionalisme Generasi Muda (Pemuda Pemudi Ujung Berung)". Hasilnya menunjukkan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan memiliki peran sentral dalam membentuk karakter nasionalisme generasi muda, khususnya di wilayah Ujung Berung. Melalui pendekatan yang menekankan pada kesadaran hak dan kewajiban sebagai warga negara, pemuda-pemudi menjadi lebih peka terhadap isu kebangsaan dan cinta tanah air. Penelitian ini juga menegaskan pentingnya kolaborasi antara lingkungan sekolah dan masyarakat dalam menginternalisasi nilai-nilai nasionalisme secara berkelanjutan.

Hal yang membedakan dari penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini lebih berfokus pada pendekatan strategis PPKn dalam menumbuhkan jiwa nasionalisme generasi muda di tengah derasnya arus digitalisasi. Selain itu, tujuan dari pada penelitian ini adalah untuk menganalisis peran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dalam menumbuhkan jiwa nasionalisme di kalangan

generasi muda pada era digital. Jika penelitian (Nugroho & Khairurrasyd, 2024) lebih berfokus pada media sosial sebagai sarana menumbuhkan nasionalisme, dan (Adinda Zalfa & Anggraeni, 2021) lebih menekankan pada konteks lokal dan kesejahteraan masyarakat.

Penelitian ini mengadopsi pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode studi literatur dan observasi fenomena sosial di lingkungan pendidikan. Harapannya, pendekatan ini dapat memberikan gambaran yang lebih konkret dan manfaat yang nyata terkait urgensi menumbuhkan jiwa nasionalisme melalui pendidikan pancasila dan kewarganegaraan di era digital serba cepat. Fokus masalah yang dibahas adalah penguatan metode pembelajaran interaktif berbasis digital dalam PPKn dapat menjadi solusi untuk menumbuhkan kembali semangat nasionalisme bagi generasi muda.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi literatur untuk mengkaji peran pendidikan PPKn dalam menumbuhkan nasionalisme generasi muda di era digital. Sumber data diperoleh dari berbagai jurnal ilmiah, buku, dan dokumen resmi yang relevan dengan tema penelitian. Proses pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran sistematis terhadap literatur yang diterbitkan dalam lima tahun terakhir. Data dianalisis menggunakan teknik analisis isi untuk mengidentifikasi temuan-temuan utama, pola, serta relevansi antara pendidikan PPKn dan penguatan jiwa nasionalisme.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini menemukan bahwa pendekatan strategis dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) berbasis digital mampu meningkatkan rasa nasionalisme generasi muda. Hasil observasi menunjukkan bahwa penggunaan media digital interaktif seperti video pembelajaran, platform kuis digital, dan media sosial berkontribusi positif terhadap pemahaman siswa mengenai nilai-nilai kebangsaan.

Data menunjukkan bahwa siswa yang terlibat aktif dalam pembelajaran berbasis teknologi cenderung lebih antusias dan menunjukkan peningkatan dalam sikap cinta tanah air serta tanggung jawab sebagai warga negara. Hal ini terlihat dalam peningkatan partisipasi dalam diskusi kebangsaan dan keterlibatan dalam kegiatan bertema nasionalisme.

Temuan ini memperkuat pernyataan (Rizka Wulandari et al., 2023) bahwa pendidikan PPKn harus beradaptasi dengan perkembangan zaman agar dapat menyampaikan nilai-nilai nasionalisme secara efektif. Jika kurikulum dan metode PPKn tidak bersifat fleksibel dan inovatif, maka akan sulit bagi peserta didik untuk menginternalisasi nilai-nilai tersebut secara utuh.

Pembahasan ini menunjukkan bahwa penguatan pendidikan kewarganegaraan di era digital tidak hanya soal adaptasi teknologi, tetapi juga tentang bagaimana nilai-nilai nasionalisme disampaikan secara kontekstual, menarik, dan relevan. Maka dari itu, guru atau dosen PPKn perlu membangun kurikulum dan pendekatan yang mampu menyelaraskan substansi nilai kebangsaan dengan cara berpikir dan belajar generasi digital.

Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) memiliki peran strategis dalam menumbuhkan jiwa nasionalisme generasi muda di era digital, terutama melalui penguatan metode pembelajaran interaktif berbasis teknologi. Kebaruan dari penelitian ini terletak pada penekanan integrasi nilai-nilai kebangsaan dengan pendekatan digital yang kontekstual dan adaptif terhadap karakteristik generasi muda masa kini. Pendekatan ini terbukti mampu meningkatkan antusiasme dan kesadaran peserta didik terhadap identitas serta tanggung jawab kebangsaan mereka. Oleh karena itu, disarankan agar pengembangan kurikulum dan strategi pembelajaran PPKn terus berinovasi mengikuti perkembangan teknologi digital agar dapat menjawab tantangan zaman serta menjadi media efektif dalam membentuk karakter warga negara yang tangguh dan cinta tanah air.

Referensi

Adinda Zalfa, R., & Anggraeni, D. (2021). Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Pembentukan Karakter Nasionalisme Generasi Muda (Pemuda Pemudi Ujung Berung) . *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, *5*(2), 159–169. https://doi.org/10.31571/pkn.v5i2.2588

Dewirahmadanirwati, D. (2019). Peranan Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Menumbuhkan Semangat Nasionalisme Dikalangan Genarasi Muda Harapan Bangsa Dalam Era Globalisasi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Scholastic*, *3*(3), 25–30. https://doi.org/10.36057/jips.v3i3.380

Fadilla, S. M., & Najicha, F. U. (2022). Evaluasi Pemahaman Pendidikan Kewarganegaraan Terhadap Peserta Didik Dalam Upaya Pembentukan Karakter dan Penanaman Nasionalisme. *Jurnal Kewarganegaraan*, *Vol. 6 No. 1*, 403–404. https://doi.org/10.31316/jk.v6i1.2504

Kartini, A., & Dewi, D. A. (2021). Implementasi Pendidikan Pancasila dalam Menumbuhkan Rasa Nasionalisme Generasi Muda di Era Digital. *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*, *9*(2), 405–418. https://doi.org/10.47668/pkwu.v9i2.136

Nugroho, D. A., & Khairurrasyd. (2024). Penguatan Nilai Nasionalisme Melalui Pemanfaatan Media Sosial Dalam Pendidikan Pancasila Perspektif Kerwarganegaraan Digital. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, *14*(1), 46. https://doi.org/10.20527/kewarganegaraan.v14i1.19550

Adinda Zalfa, R., & Anggraeni, D. (2021). Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Pembentukan Karakter Nasionalisme Generasi Muda (Pemuda Pemudi Ujung Berung) . *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, *5*(2), 159–169. https://doi.org/10.31571/pkn.v5i2.2588